

**Analisis Beberapa Faktor Psikososial yang Berkorelasi dengan
Tingkat Penggunaan Napza pada Remaja
di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur**

Rizal*

Hendy M. Margono**, Atika***

ABSTRAK

Latar belakang: Di Indonesia, pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) dilaporkan terus meningkat setiap tahunnya dan didapatkan pengguna aktif dari kalangan remaja, pelajar dan mahasiswa yang umumnya masih memiliki orangtua. *United Nation of Drugs and Crimes* (UNODC) memfokuskan kampanye anti narkoba pada kelompok remaja dengan mengintervensi beberapa faktor yang berkorelasi dengan tingkat penggunaan NAPZA pada remaja.

Tujuan: Penelitian ini menganalisis beberapa faktor psikososial yang berkorelasi dengan tingkat penggunaan NAPZA pada usia remaja di BNN Provinsi Jawa Timur

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik observasional desain *cross-sectional* dengan teknik *total sampling*, didapatkan 31 responden remaja yang sedang menjalani rehabilitasi rawat jalan, laki-laki dan perempuan berusia 10 – 19 tahun yang sudah dilakukan *assesment* penggunaan NAPZA oleh BNN Provinsi Jawa Timur, dapat membaca, menulis, dan bersedia menjadi responden. Data dikumpulkan setelah semua responden mengisi instrumen *Assesment* BNN, stres psikososial diukur menggunakan kuesioner *Holmes Rahe*, fungsi keluarga diukur menggunakan *Family APGAR*, dan dukungan sosial diukur menggunakan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*.

Hasil: Tingkat penggunaan NAPZA memiliki korelasi positif (Uji *Spearman*) dengan beberapa faktor psikososial antara lain: Stresor psikososial ($p = 0,578$; $r = 0,001$), Fungsi keluarga ($p = 0,001$; $r = 0,547$), dan Dukungan sosial ($p = 0,005$; $r = 0,489$).

Simpulan : Tingkat penggunaan NAPZA berkorelasi dengan beberapa faktor psikososial yaitu: Stres psikososial, fungsi keluarga, dan dukungan sosial.

Kata Kunci: tingkat penggunaan NAPZA, stresor psikososial, fungsi keluarga, dukungan sosial.

Analysis of several psychosocial factors correlating with the Using level of Narcotics, Alcohol, Psychotropics, and addictive substances in Adolescents at the National Narcotics Agency of East Java Province

Rizal*

Hendy M. Margono**, Atika***

ABSTRACT

Background: In Indonesia, the number of Narcotics, Psychotropic and Addictive Substances (NAPZA) users was reported to increase annually. Most of the active users are teenagers, and students who still have parents. United Nation of Drugs and Crimes (UNODC) is currently focus on anti-drug campaign by intervening in several factors that correlate with the level of drugs use in adolescents.

Objectives: This study analyzes several psychosocial factors that correlate with the level of drug use in adolescents at BNN of East Java Province

Methods: This is a quantitative cross sectional analytic design study with total sampling technique, 31 adolescents of outpatient rehabilitation clinic, men and women, 10-19 years old, have been assessed the use of drugs by BNN of East Java Province, able to write and read, and accept to be a respondent. Data was collected using the BNN Assesment, psychosocial stress was collected using the Holmes Rahe questionnaire, family function using Score of family APGAR, and social support using Multidimensional Scale of Social Perception Support.

Results: The level of drug use has a positive correlation (Spearman's test) with several psychocial factors including: Psychosocial stresors ($p = 0.578$; $r = 0.001$), family function ($p = 0.001$; $r = 0.547$), and social support ($p = 0.005$; $r = 0.489$).

Conclusion: The level of drug use correlates with several psychosocial factors: Psychosocial stress, family function, and social support.

Keywords: drug use levels, psychosocial stressors, family function, social support.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian akhir ini, yang merupakan bagian dari tugas belajar pada jenjang pendidikan PPDS-1 Program Studi Psikiatri FK UNAIR – RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Saya haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing saya, Prof. Hendy M. Margono, dr., SpKJ(K) dan Bu Atika, S.Si, M.Kes yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dukungan, semangat dan kepercayaannya kepada saya, mulai dari penyusunan proposal hingga selesainya penelitian ini.

Saya ucapkan terima kasih juga kepada Dr. dr. Margarita M. Maramis, SpKJ(K), FISCAM selaku Koordinator Penelitian Program Studi Psikiatri FK UNAIR – RSUD Dr. Soetomo serta kepada dr. Soetjipto, SpKJ (K), dr. Khairina, SpKJ(K) dan Dr. dr. Yunias S., SpKJ(K), dr. Nining Febriana, SpKJ(K) yang telah banyak memberi saran dan masukan dalam penyusunan penelitian ini.

Saya ucapkan terima kasih kepada dr. Agustina Konginan, SpKJ(K) selaku Koordinator Program Studi (KPS) Psikiatri FK UNAIR – RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan dr. Nalini Muhdi, SpKJ(K) selaku Ketua Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa RSUD Dr. Soetomo yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta kemudahan selama saya melaksanakan penelitian ini.

Saya ucapkan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada para guru besar dan semua staf dosen psikiatri yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk memperdalam Ilmu Kedokteran Jiwa dan telah membimbing selama

saya menjalani pendidikan di Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa FK UNAIR – RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Tidak lupa pula saya haturkan rasa terima kasih saya kepada Prof. Marlina S. M, dr., SpKJ(K) selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan dukungan dan masukan kepada saya selama masa pendidikan.

Saya haturkan rasa terima kasih juga kepada Bapak Brigjen (Pol) Bambang Priyambadha, SH, M.Hum selaku kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur yang telah membantu dan memberi kemudahan dalam pelaksanaan penelitian ini. Rasa terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam juga saya ucapkan teruntuk Tim Rehabilitasi BNNP Jawa Timur dan Guru-guru BK SMP/ SMK serta remaja/ pelajar yang telah bersedia membantu saya dalam proses kegiatan penelitian ini.

Akhirnya saya haturkan rasa terima kasih saya kepada istri tercinta Friscanoly, SE yang telah memberikan doa, support, cinta dan semua kebaikan yang tiada hentinya demi terlaksana dan terselesaikannya penelitian ini. Juga kepada Ayah (Alm.) dan Ibu (Alm.) saya, saudara saudari saya, anak-anak saya, beserta segenap keluarga besar saya atas segenap bantuan, dukungan dan doa. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih teruntuk kedua mertua saya.

Tidak kalah penting saya ucapkan terima kasih juga kepada semua teman *chief* dan seluruh PPDS Psikiatri yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta semangat. Besar harapan saya semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama dalam intervensi pencegahan dan rehabilitasi NAPZA di Indonesia dan khususnya Provinsi Jawa Timur.